

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada setiap penelitian, diperlukan pendekatan dan jenis penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif berarti penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti menjadi instrumen kunci, analisis datanya bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada *generalisasi*.¹ Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi-informasi terkait status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala sesuai apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan.² Sehingga dalam penelitian ini data yang akan dipaparkan adalah berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan menggunakan angka-angka.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri yang menjadi instrumen utamanya. Selanjutnya, setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemui melalui wawancara dan observasi.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 234.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 223-224.

Oleh karena itu, peneliti terlibat langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data pada pelaksanaan kegiatan penelitian. Sebagai instrument kunci, kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan akan lebih memungkinkan mendapatkan makna dan tafsiran dari subjek penelitian daripada dengan menggunakan alat *non-human* (seperti angket).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Amien, Desa Rejomulyo, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah karena pondok pesantren Al-Amien Kota Kediri merupakan salah satu pondok pesantren yang mayoritas santrinya juga bersekolah di sekolah formal dalam Yayasan pondok maupun di luar pondok. Selain itu, pondok pesantren ini merupakan salah satu pondok yang sistem kepengurusannya menambahkan *musyrifah* (pembimbing asrama) yang terkhusus untuk santri di asrama MTs Al-Amien saja.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian diantaranya melalui :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah subjek utama yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data.⁴ Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan yang dapat memberikan gambaran keadaan, mengidentifikasi permasalahan, dan menjawab semua pertanyaan dalam

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah *musyrifah* dan para santri putri di asrama putri MTs Al-Amien

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber yang utama.⁵ Contohnya melalui dokumentasi atau orang lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari literatur-literatur yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dari penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa foto, catatan dan arsip. Catatan dan arsip yang dimaksud adalah struktur kepengurusan *musyrifah* asrama putri MTs Al-Amien dan jadwal kegiatan asrama putri MTs Al-Amien.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan dialog antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi.⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus teliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dan

⁵ Ibid., 94.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

juga dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) ataupun tidak langsung (melalui telepon).⁷

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara ini digunakan dalam mencari data melalui informan tentang kualifikasi menjadi *musyrifah*, macam-macam bimbingan *musyrifah* dalam membimbing akhlak santri kepada Allah Swt, akhlak kepada sesama, dan akhlak kepada lingkungan alam.

b. Observasi

Observasi sering juga disebut pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh panca inderanya.⁸ Teknik pengumpulan data berupa observasi dilakukan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tersebut tidak terlalu besar. Observasi ini dilakukan dalam mencari data tentang macam-macam bimbingan *musyrifah* dalam membimbing akhlak santri kepada Allah Swt, akhlak kepada sesama, dan akhlak kepada lingkungan alam yang berhubungan dengan gambaran riil dan detail.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu dari metode pengumpulan data kualitatif yang melihat serta menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 137-138.

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 156.

oleh orang lain atau subjek itu sendiri dengan maksud untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis atau dokumen lainnya.⁹

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang macam-macam bimbingan *musyrifah* dalam membimbing akhlak santri kepada Allah Swt, akhlak kepada sesama, dan akhlak kepada lingkungan alam. Yang diperlukan sebagai pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi, sehingga akan lebih kredibel jika didukung oleh data-data dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisis data ialah suatu metode untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan beberapa tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang meliputi:¹⁰

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti data yang telah diperoleh dari lapangan direduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan tujuan penelitian, mengkategorikan, dan membuang yang tidak dipakai.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data berarti data yang telah direduksi, maka akan disajikan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*

⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

¹⁰ *Ibid.*, 247-253.

dan sejenisnya. Dan dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering kali digunakan yaitu teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verifikasi*

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada kesimpulan awal, sifatnya adalah sementara dan masih akan berubah-ubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Dan sebaliknya, apabila pada tahap awal kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dipaparkan adalah kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal. Namun hal tersebut bisa juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya sementara dan akan berkembang ketika setelah penelitian di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada dasarnya perlu diperiksa untuk menyanggah balik tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah. Selain itu juga memang merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹¹

Dalam penelitian, uji keabsahan data sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Adapun kriteria utama dalam penelitian kualitatif terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan objektif. Valid berarti

¹¹ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 320.

data yang dilaporkan oleh peneliti sama dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan yang menjadi objek yang diteliti. Reliabel berarti adanya konsistensi dan stabilitas data dan temuan peneliti. Dan objektif yang berkenaan dengan “derajat kesepakatan” yang mana mayoritas pihak memberikan persepsi yang sama terhadap objek tersebut.¹²

Untuk menentukan keabsahan data, maka menurut Sugiyono dibutuhkan teknik pemeriksaan, yaitu meliputi:¹³

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan benar atau tidak, serta memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, menggunakan tiga triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 267-268.

¹³ *Ibid.*, 270-274.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga tahap, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap ini meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengurus perijinan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data yang akan diperoleh dari wawancara, observasi, menelaah teori-teori yang relevan, dan dokumentasi.

b. Mengidentifikasi data dari hasil wawancara dan observasi.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa penelitian dengan mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Kediri.